

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:24), diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah yang efektif untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, agar dapat memperoleh hasil yang signifikan secara parsial dari variabel yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif yang bersifat kausal, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja dosen di masa pandemi Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Binaniaga Indonesia yang mempunyai 2 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas

Informatika dan Komputer serta mempunyai 3 gedung kampus yaitu Kampus Pajajaran yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 100 Bogor, Kampus Sholeh Iskandar yang beralamat di Jl. KH. Sholeh Iskandar No.3 Bogor dan Kampus Mayor Oking yang beralamat di Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27 Bogor. Pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2021 sampai dengan selesai.

C. Polulasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:148), “populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dosen tetap di Universitas Binaniaga Indonesia yang berjumlah 60 dosen.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:149), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini memakai metode *Nonprobability sampling*. “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan

sama bagi setiap unsur. Teknik sampel ini meliputi : *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*”. (Sugiyono, 2016:154)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampel jenuh*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 60 dosen tetap Universitas Binaniaga Indonesia. Jika subjek penelitian kurang dari 100, maka semua subjek dijadikan sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016:95), menjelaskan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Variabel Terikat (Dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah :

- a. Kinerja Dosen

Menurut Mangkunegara (2017:67), “kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

2. Variabel Bebas (Independen), yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

a. Lingkungan Kerja

Menurut Sunyoto (2013:43), “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya”.

b. Disiplin Kerja

Menurut Sinambela (2016:335), “disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”.

E. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses mengubah definisi konsep menjadi definisi operasional. Untuk memperjelas operasional variabel, peneliti akan mendeskripsikannya sebagai berikut :

Tabel 1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kinerja Dosen (Y)	Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017:67)	1) Kualitas kerja. 2) Kuantitas kerja. 3) Tanggung jawab. 4) Perencanaan pembelajaran. 5) Pelaksanaan pembelajaran. 6) Evaluasi proses pembelajaran.	Skala Likert
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan yang dapat mempengaruhi	1) Suasana kerja. 2) Hubungan dengan rekan	Skala Likert

	dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankannya (Sunyoto, 2013:43)	kerja. 3) Tersedianya fasilitas kerja. 4) Pencahayaan. 5) Sirkulasi udara. 6) Keamanan.	
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan (Sinambela, 2016:335)	1) Mematuhi peraturan perusahaan. 2) Menggunakan waktu secara efektif. 3) Rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan tugas. 4) Tingkat absensi.	Skala Likert

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Basuki (2015:7) data primer yaitu “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru”. Data primer pada penelitian ini didapat secara langsung dari kuesioner yang disebarkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan terkait dengan variabel yang akan diteliti kepada 60 responden melalui *google form*.

3. Teknik Pengukuran Data

Teknik pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:168), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”.

Secara umum kategori penilaian yang digunakan pada skala likert adalah 1 – 5 dan penilaian skor masing-masing angka ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Pengujian menggunakan perangkat komputer SPSS 25, dalam mengukur validitas instrumen menggunakan rumus *product moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah subjek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka kuesioner dapat dikatakan valid.

Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka kuesioner tidak dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu alat ukur untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur dalam mengukur alat yang sama, uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Cronbach Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana :

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka standar instrumen penelitian dengan menggunakan teknik ini dapat dikatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016:271) “uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah suatu populasi data berdistribusi normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data”.

Uji normalitas yang dapat digunakan antara lain : *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jarque Bera*”.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi pada *Kolmogorov Smirnov* yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Kambono & Marpaung (2020), “uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen”. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat dari banyak aspek, antara lain:

- a) Jika nilai *Variance Expansion Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan suatu model tidak memiliki multikolinearitas. $VIF = 1 / Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF, semakin rendah *Tolerance*.
- b) Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen lebih kecil dari 0,70 maka model tidak dapat dikatakan multikolinearitas. Namun jika lebih besar dari 0,70 maka

diasumsikan terdapat korelasi yang sangat kuat antara variabel independen sehingga terjadi multikolinearitas.

- c) Jika nilai koefisien determinan R^2 dan R-square lebih besar dari 0,60 namun tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen maka model tersebut dikatakan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi dengan persamaan *variance residual* dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS 25. Metode yang digunakan pada uji heteroskedastisitas yaitu *Spearman Rho*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier merupakan suatu alat dalam statistika yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (respons). Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. (Pramesti, 2017:25)

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini merupakan hubungan linier antara lingkungan kerja dan disiplin kerja (X_1 , X_2) dan variabel dependen kinerja dosen (Y). Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif dan apakah nilai variabel independen akan naik atau turun. Analisis regresi berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen minimal dua. Analisis data ini menggunakan program SPSS 25.

Rumus persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi lingkungan kerja

b_2 = Koefisien regresi disiplin kerja

X_1 = Lingkungan kerja

X2 = Disiplin kerja

e = error sampling

4. Analisis Korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah kekuatan antara dua variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2016:297)

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang erat antara lingkungan kerja dan disiplin kerja dengan kinerja dosen di masa pandemi Covid-19, penulis menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2016:287)

5. Uji Hipotesis

“Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan seara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian atau statistik”. (Sugiyono, 2016:253)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19. Dengan menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan program SPSS 25 untuk pengolahan data. Dalam penelitian dilakukan uji hipotesa dengan langkah dan asumsi sebagai berikut :

a. Hipotesis statistik secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial.

1) $H_0 : \beta_1 = 0$

Tidak ada pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19.

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Ada pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19.

2) $H_0 : \beta_2 = 0$

Tidak ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19.

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Ada pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19.

“Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($df=n-k$ atau $df=60-2=58$ di dapat $t_{tabel} = 2,001$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. (Basuki, 2015:33)

b. Hipotesis statistik secara Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan.

1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X dengan Y)

Tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan dengan variabel kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19.

2) $H_a : \beta_1, \beta_2, \neq 0$ (ada pengaruh antara X dengan Y)

Ada pengaruh antara variabel lingkungan kerja dan disiplin kerja secara simultan dengan variabel kinerja dosen di Universitas Binaniaga Indonesia di masa pandemi Covid-19.

“Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ($df=n-k-1=60-2-1=57$)=3,16, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. (Basuki, 2015:99)

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien korelasi mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Untuk menentukan besar kecilnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X .

R = Koefisien korelasi ganda.